

SKRIPSI 43

**PENGARUH ARSITEKTUR TRADISIONAL
JAWA, ISLAM, DAN CINA
TERHADAP TATA RUANG & ORNAMEN
MASJID KERAMAT KALIWULU**



**NAMA : GAVIN ADI
NPM : 2011420087**

PEMBIMBING: Dr. Ir. YUSWADI SALIYA , M. Arch

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



SKRIPSI 43

**PENGARUH ARSITEKTUR TRADISIONAL
JAWA, ISLAM, DAN CINA
TERHADAP TATA RUANG & ORNAMEN
MASJID KERAMAT KALIWULU**



**NAMA: GAVIN ADI
NPM: 2011420087**

**PEMBIMBING:
Dr. Ir. YUSWADI SALIYA , M. Arch**

**PENGUJI:
Dr. Ir. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, MT.
Dr. RAHADHIAN P. HERWINDO, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gavin Adi
NPM : 2011420087
Alamat : Jl Dr Slamet No 17 , Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh Arsitektur Tradisional Jawa, Islam, dan Cina Terhadap Tata Ruang & Ornamen Masjid Keramat Kaliwulu

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 2017

Gavin Adi

Abstrak

Pengaruh Arsitektur Tradisional Jawa, Islam, dan Cina Terhadap Tata Ruang & Ornamen Masjid Keramat Kaliwulu

Oleh
Gavin Adi
NPM :
2011420087

Suatu budaya seiring dengan berkembangnya jaman tidak dapat menghindar dari pengaruh budaya asing sehingga terjadinya akulturasi tidak dapat dihindari. Setelah era Majapahit berakhir, Islam mulai memasuki pulau Jawa sehingga budaya lokal Jawa yaitu Hindu – Budha mendapatkan pengaruh asing yaitu Islam. Salah satu tanda munculnya budaya Islam di pulau Jawa adalah dengan berdirinya bangunan masjid sebagai bangunan simbolis umat Islam. Masyarakat Jawa dikenal dengan kepercayaannya yang kuat akan budaya lokal, hal ini menjadikan masuknya Islam ke pulau Jawa sebagai sebuah era di mana akulturasi budaya lokal dan budaya asing saling mempertahankan satu sama lain. Fenomena ini juga menyebabkan konsep *genius loci* dan *local genius* sangat terlihat aplikasinya dalam mempertahankan budaya lokal.

Kata Kunci: Akulturasi, Pengaruh, Muncul, *Genius Loci*, *Local Genius*, Islam, Hinduisme, Budhisme.

Abstract

THE INFLUENCE OF JAVA, ISLAM, & CHINESE TRADITIONAL ARCHITECTURE TOWARDS THE LAYOUT & ORNAMENT OF SACRED MOSQUE OF KALIWULU

Oleh
Gavin Adi
NPM :
2011420087

As the development of a country continues, a culture could not stay away from the influence of foreign culture and the occurrence of cultural acculturation is inevitable. After the end of Majapahit era in Java, Islam began to enter island of Java and developing a strong influence against Hinduism and Buddhism. The emergence of Islamic culture generally marked with the establishment of a mosque as a symbolic representation of Islam. People of Java island are known for it's strong beliefs in their culture, this era creates a phenomenon of acculturation between local and foreign culture, on the other side this phenomenon also led to the application of *genius loci* and *local genius* concept in sustaining local cultures against foreign cultures interference.

Key Words: Acculturation, Influence, Emergence, *Genius Loci*, *Local Genius*, Islam, Hinduism, Buddhism.

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, MT. dan Bapak Dr. Rahadhian P. Herwindo, ST., MT. Yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.

....dan seterusnya.....

Bandung, 2017

Gavin Adi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Kerangka Penelitian.....	3
1.7 Kerangka Analisis.....	4
1.8 Sistematika Penelitian.....	5
1.8.1 Jenis Penelitian.....	6
1.8.2 Tempat & Waktu Penelitian.....	6
1.8.3 Sumber Data.....	6
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.8.5 Teknik Analisis Data.....	7
1.8.6 Batasan Penelitian.....	7
1.9 Kerangka Teori.....	8

BAB II TEORI TATA RUANG & ORNAMEN ARSITEKTUR TRADISIONAL

2.1 Definisi Tata Ruang.....	9
2.2 Definisi Ornamen.....	9
2.3 Teori Arsitektur Tradisional Jawa Majapahit (Hindu).....	10
2.3.1 Bangunan Arsitektur Tradisional Jawa Majapahit.....	11
2.3.2 Tata Masa & Ruang Arsitektur Tradisional Jawa Majapahit.....	15
2.3.3 Ornamen Arsitektur Tradisional Jawa Majapahit.....	17
2.4 Teori Arsitektur Tradisional Jawa Pasca Majapahit (Islam).....	20
2.4.1 Tata Ruang Arsitektur Tradisional Jawa Pasca Majapahit.....	20
2.4.2 Jenis Bangunan Arsitektur Tradisional Jawa Pasca Majapahit.....	24
2.4.3 Ornamen Arsitektur Tradisional Jawa Pasca Majapahit.....	28
2.5 Teori Arsitektur Tradisional Islam.....	40
2.5.1 Sejarah Perkembangan Arsitektur Islam.....	40
2.5.2 Karakteristik Arsitektur Tradisional Islam.....	43
2.5.3 Tata Ruang Arsitektur Islam.....	44
2.5.4 Ornamen Arsitektur Tradisional Islam.....	47
2.6 Teori Arsitektur Tradisional Cina.....	50
2.6.1 Karakteristik Arsitektur Tradisional Cina.....	51
2.6.2 Tata Ruang Arsitektur Tradisional Cina.....	53
2.6.3 Ornamen Arsitektur Tradisional Cina.....	55

BAB III DATA SURVEI MASJID KERAMAT KALIWULU

3.1 Sejarah Masjid Keramat Kaliwulu.....	61
3.2 Kondisi Eksisting Objek Penelitian.....	62
3.2.1 Rencana Blok.....	62
3.2.2 Denah Ruang Shalat Utama.....	69
3.2.3 Denah Ruang Pawastren.....	70
3.2.4 Denah Ruang Pendapa.....	71
3.2.5 Denah Ruang Shalat Tambahan.....	72
3.2.6 Detil Ornamen Ruang Shalat Utama.....	73
3.2.7 Detil Gapura Paduraksa.....	78

BAB IV ANALISIS TATA RUANG & ORNAMEN

4.1 Analisis Tata Ruang.....	83
4.1.1 Analisis Letak Ruang Utama.....	83
4.1.2 Analisis Fungsi Dan Hubungan Antar Ruang.....	89
4.1.3 Analisis Orientasi Ruang Utama.....	97
4.1.4 Analisis Fungsi Ruang.....	98
4.2 Hasil Analisis Komparatif Tata Ruang.....	100
4.3 Analisis Ornamen.....	101
4.3.1 Analisis Ornamen Kolom.....	102
4.3.1.1 Ornamen Kolom Ruang Shalat Utama.....	102
4.3.1.2 Ornamen Kolom Ruang Shalat Tambahan.....	109
4.3.1.3 Ornamen Kolom Ruang Pawastren.....	110
4.3.1.4 Ornamen Kolom Makam.....	111
4.3.1.5 Ornamen Kolom Pendapa.....	112
4.3.2 Analisis Ornamen Balok.....	114
4.3.2.1 Ornamen Balok Ruang Shalat Utama.....	115
4.3.2.2 Ornamen Balok Ruang Pawastren.....	118
4.3.2.3 Ornamen Balok Pendapa.....	119
4.3.2.4 Ornamen Balok Makam.....	120
4.3.3 Analisis Ornamen Pintu & Jendela.....	122
4.3.3.1 Ornamen Pintu & Jendela Ruang Shalat Utama.....	123
4.3.3.2 Ornamen Pintu & Jendela Ruang Shalat Tambahan.....	125
4.3.3.3 Ornamen Pintu & Jendela Ruang Pawastren.....	126
4.3.4 Analisis Ornamen Atap.....	128
4.3.5 Analisis Ornamen Gerbang Ruang Utama.....	132
4.3.6 Analisis Ornamen Gerbang Kompleks Masjid.....	137
4.3.6.1 Ornamen Gerbang Barat.....	138
4.3.6.2 Ornamen Gerbang Timur.....	139
4.3.6.3 Ornamen Gerbang Utara.....	140
4.4 Hasil Analisis Komparatif Ornamen.....	142

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Penelitian.....	143
5.2 Renungan.....	144
5.3 Saran.....	144
GLOSARIUM.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Penelitian.....	3
Gambar 1.2	Kerangka Analisis.....	4
Gambar 2.1	Skema Pembagian Candi Klasik Muda.....	10
Gambar 2.2.1	Variasi Bentuk Candi Tipe Menara.....	11
Gambar 2.2.2	Candi Jabung & Denah Candi Bagian Badan.....	11
Gambar 2.2.3	Candi Sumberawan Di Malang.....	12
Gambar 2.2.4	Tipe - Tipe Candi Piramida Terpancung.....	13
Gambar 2.2.5	Candi Watugede & Candi Tikus.....	14
Gambar 2.2.6	Candi Bajangratu & Candi Wringin Lawangan.....	14
Gambar 2.3.1	Diagram Mandala.....	15
Gambar 2.3.2	Candi Brahu & Tatanan Memusat.....	16
Gambar 2.3.3	Candi Jawi & Tatanan Diagonal.....	16
Gambar 2.3.4	Candi Penataran & Tatanan Linear Bersegmen.....	16
Gambar 2.4.1	Ornamen Atap A.....	17
Gambar 2.4.2	Ornamen Atap B.....	17
Gambar 2.4.3	Ornamen Kala.....	18
Gambar 2.4.4	Komponen Candi Bagian Badan.....	18
Gambar 2.4.5	Komponen Candi Bagian Kaki.....	19
Gambar 2.4.6	Ornamen Naga & Lengkung B.....	19
Gambar 2.5.1	Susunan Ruang Arsitektur Jawa Pasca Majapahit.....	22
Gambar 2.5.1	Susunan Ruang Arsitektur Jawa Pasca Majapahit.....	22
Gambar 2.5.2	Konsep Ruang Rumah Jawa.....	22
Gambar 2.5.3	Denah Rumah Jawa Berdasarkan Kelas Sosial.....	23

Gambar 2.5.4 Rumah Panggang - Pe.....	24
Gambar 2.5.5 Rumah Kampung.....	25
Gambar 2.5.6 Rumah Tajug.....	25
Gambar 2.5.7 Rumah Limasan.....	26
Gambar 2.5.8 Rumah Joglo.....	26
Gambar 2.6.1 Motif Lung - Lungan.....	28
Gambar 2.6.2 Motif Saton.....	28
Gambar 2.6.3 Motif Tlancapan.....	29
Gambar 2.6.4 Motif Wajikan.....	29
Gambar 2.6.5 Motif Nanasan.....	29
Gambar 2.6.6 Motif Kebenan.....	30
Gambar 2.6.7 Motif Patran.....	30
Gambar 2.6.8 Motif Padma.....	30
Gambar 2.7.1 Motif Kemamang.....	31
Gambar 2.7.2 Motif Peksi Garuda.....	31
Gambar 2.7.3 Motif Ular Naga.....	32
Gambar 2.7.4 Motif Ayam Jago.....	32
Gambar 2.7.5 Motif Putri Mirong.....	32
Gambar 2.8.1 Motif Gunungan.....	33
Gambar 2.8.2 Motif Makutha.....	33
Gambar 2.8.3 Motif Praba.....	34
Gambar 2.8.4 Motif Panah.....	34
Gambar 2.8.5 Motif Kepetan.....	35
Gambar 2.8.6 Motif Mega Mendung.....	35
Gambar 2.8.7 Motif Banyu Tetes.....	35
Gambar 2.9.1 Motif Mustaka.....	36

Gambar 2.9.2 Motif Kaligrafi.....	36
Gambar 2.9.3 Motif Anyaman.....	36
Gambar 2.9.4 Mihrab Masjid Agung Cordoba.....	41
Gambar 2.9.5 Ornamen <i>Arabesque</i> Pada Istana Alhambra.....	42
Gambar 2.9.6 Masjid Quba.....	43
Gambar 2.9.7 Arab Plan / Hypostyle.....	44
Gambar 2.9.8 Four Iwan Plan.....	45
Gambar 2.9.9 Great Mosque Of Isfahan.....	45
Gambar 3.0 Great Mosque Of Isfahan.....	46
Gambar 3.1.1 Mosque Of Selim II.....	46
Gambar 3.1.2 Muqarnas Of Green Mosque.....	47
Gambar 3.1.3 Pola Geometri Islam.....	48
Gambar 3.1.4 Perwujudan Geometri Islam Dalam Sebuah Pola.....	48
Gambar 3.1.5 <i>Arabesque</i> At Medina.....	49
Gambar 3.1.6 <i>Caligraphy</i> At Alhambra.....	49
Gambar 3.1.7 Kelenteng Sam Poo Kong.....	50
Gambar 3.1.8 Atap Tradisional Cina.....	51
Gambar 3.1.9 Rangka Kayu Arsitektur Cina.....	52
Gambar 3.2.1 Denah <i>San He Yuan</i>	53
Gambar 3.2.2 Denah <i>Si He Yuan</i>	54
Gambar 3.2.3 Tipikal Tata Ruang Arsitektur Cina.....	54
Gambar 3.2.4 Jenis Wuwung Tepi.....	55
Gambar 3.2.5 Jenis Wuwung Tepi.....	55
Gambar 3.2.6 Chinese Porcelain Motifs.....	55
Gambar 3.3.1 Motif Naga.....	57
Gambar 3.3.2 Motif Singa.....	57

Gambar 3.3.3 Motif Kelelawar.....	58
Gambar 3.3.4 Motif Kili.....	58
Gambar 3.3.5 Motif Harimau.....	58
Gambar 3.3.6 Motif Kuda.....	59
Gambar 3.3.7 Motif Bangau.....	59
Gambar 3.3.8 Motif Dewa / Manusia.....	59
Gambar 3.3.9 Motif Flora.....	60
Gambar 3.4 Motif Religi.....	60
Gambar 3.4.1 Inkripsi Pintu Utama.....	61
Gambar 3.4.2 Peta Rencana Blok.....	62
Gambar 3.4.3 Gerbang Barat.....	63
Gambar 3.4.4 Gerbang Utara.....	63
Gambar 3.4.5 Gerbang Pesarean.....	64
Gambar 3.4.6 Tempat Wudhu Pria.....	64
Gambar 3.4.7 Tempat Wudhu Wanita.....	65
Gambar 3.4.8 Tempat Penyimpanan Air.....	65
Gambar 3.4.9 Sumur Masjid.....	66
Gambar 3.5.1 Bangunan Utama.....	66
Gambar 3.5.2 Ruang Pawastren.....	67
Gambar 3.5.3 Serambi Tambahan.....	67
Gambar 3.5.4 Makam Ki Gede Kaliwulu.....	68
Gambar 3.5.5 Ruang Mihrab.....	68
Gambar 3.5.6 Denah Ruang Shalat Utama.....	69
Gambar 3.5.7 Denah Ruang Pawastren.....	70
Gambar 3.5.8 Denah Ruang Pendapa.....	71
Gambar 3.5.9 Denah Ruang Shalat Tambahan.....	72

Gambar 3.6.1 Saka Pananggap.....	74
Gambar 3.6.2 Saka Guru.....	74
Gambar 3.6.3 Pintu Utama.....	75
Gambar 3.6.4 Teras Menuju Ruang Utama.....	75
Gambar 3.6.5 Pintu samping.....	76
Gambar 3.6.6 Area Mimbar.....	76
Gambar 3.6.7 Saka Tunggal.....	77
Gambar 3.6.8 Halaman Depan Kompleks.....	77
Gambar 3.6.9 Gapura Paduraksa.....	78
Gambar 3.7 Pintu Utama Gapura Paduraksa.....	78
Gambar 3.7.1 Inkripsi & Ornamen Pintu Utama.....	79
Gambar 3.7.2 Ornamen Pintu Utama.....	79
Gambar 3.7.3 Ornamen Dinding Kiri Gapura.....	80
Gambar 3.7.4 Ornamen Atas Pintu Samping.....	80
Gambar 3.7.5 Ornamen Dinding Kanan Gapura.....	81
Gambar 3.7.6 Ornamen Pintu Samping.....	81
Gambar 3.7.7 Ornamen Pintu Samping.....	81
Gambar 3.7.8 Ornamen Pintu Samping.....	81
Gambar 3.7.9 Denah Masjid Keramat Kaliwulu.....	82
Gambar 3.8 Pendapa Utara.....	89
Gambar 3.8.1 Selasar Penghubung.....	90
Gambar 3.8.2 Tampak Depan Masjid Keramat Kaliwulu.....	90
Gambar 3.8.3 Ruang Shalat Harian.....	91
Gambar 3.8.4 Area Pemimping Ibadah Harian & Gerbang.....	91
Gambar 3.8.5 Mimbar Ruang Utama.....	92
Gambar 3.8.6 Pawastren Masjid Keramat Kaliwulu.....	92

Gambar 3.8.7 Tempat Penyimpanan Air.....	93
Gambar 3.8.8 Diagram Pembagian Ruang Jawa Islam.....	94
Gambar 3.8.9 Konsep Mandala Masjid Keramat Kaliwulu.....	95
Gambar 3.9 Denah Letak Saka Pada Ruang Utama Masjid.....	101
Gambar 3.9.1 Pola Pembagian Ornamen Saka Guru.....	102
Gambar 3.9.2 Kolom Berbentuk Lingkaran Arsitektur Cina.....	102
Gambar 3.9.3 Pola Pembagian Ornamen Saka Pananggap.....	103
Gambar 3.9.4 Perbandingan Ornamen Kepala Saka Masjid Sang Ciptarasa.....	103
Gambar 3.9.5 Perbandingan Saka Masjid Panjunan & Masjid Kaliwulu.....	104
Gambar 3.9.6 Perbandingan Ornamen Islam Pada Bagian Kepala Saka.....	104
Gambar 3.9.7 Pola Pembagian Ornamen Saka Tunggal.....	105
Gambar 3.9.8 Ornamen Kepala Saka Tunggal.....	105
Gambar 3.9.9 Ornamen Badan Saka Tunggal.....	106
Gambar 4.0 Letak Kolom Ruang Shalat Tambahan.....	107
Gambar 4.1.1 Kolom Ruang Shalat Tambahan.....	107
Gambar 4.1.2 Letak Saka Pananggap Ruang Pawastren.....	108
Gambar 4.1.3 Ornamen Geometri Saka Ruang Pawastren.....	108
Gambar 4.1.4 Letak Saka Ruang Makam.....	109
Gambar 4.1.5 Saka & Umpak Ruang Makam.....	109
Gambar 4.1.6 Letak Saka Ruang Pendapa.....	110
Gambar 4.1.7 Saka & Umpak Ruang Pendapa.....	110
Gambar 4.1.8 Ornamen Balok Penghubung Antara Saka Guru.....	113
Gambar 4.1.9 Ornamen Kebenan Balok Antara Saka Guru.....	113
Gambar 4.2 Ornamen Balok Saka Guru – Saka Pananggap.....	115
Gambar 4.2.1 Motif Saton Pada Balok Saka Guru – Saka Pananggap.....	115
Gambar 4.2.2 Ornamen Balok Penghubung Antara Saka Pananggap.....	116

Gambar 4.2.3 Motif Patran Di Atas Balok Pawastren.....	116
Gambar 4.2.4 Motif Patran.....	116
Gambar 4.2.5 Balok Pendapa.....	117
Gambar 4.2.6 Balok Makam.....	118
Gambar 4.2.7 Balok Makam.....	118
Gambar 4.2.8 Tampak Masjid Keramat Kaliwulu.....	120
Gambar 4.2.9 Denah Letak Pintu & Jendela Ruang Shalat Utama.....	121
Gambar 4.3 Jendela Bagian Utara Ruang Shalat Utama.....	122
Gambar 4.3.1 Jendela Bagian Barat Ruang Shalat Utama.....	122
Gambar 4.3.2 Denah Pintu & Jendela Ruang Shalat Tambahan.....	123
Gambar 4.3.3 Jendela Masjid Keramat Kaliwulu & Pola Arsitektur Islam.....	123
Gambar 4.3.4 Denah Pintu & Jendela Ruang Pawastren.....	124
Gambar 4.3.5 Ornamen Kaligrafi Ruang Pawastren.....	124
Gambar 4.3.6 Motif Mustaka.....	126
Gambar 4.3.7 Ornamen Mustaka Pada Puncak Atap Bangunan Utama.....	126
Gambar 4.3.8 Ornamen Mustaka Pada Puncak Atap Pendapa.....	127
Gambar 4.3.9 Ornamen Mustaka Pada Puncak Atap Makam.....	127
Gambar 4.4 Ornamen Mustaka Pada Puncak Atap Pawastren.....	128
Gambar 4.4.1 Ornamen Mustaka Pada Puncak Atap Bangunan Tambahan.....	128
Gambar 4.4.2 Denah Letak Gerbang Ruang Utama.....	130
Gambar 4.4.3 Gapura Paduraksa Masjid Keramat Kaliwulu.....	131
Gambar 4.4.4 Candi Tipe Gapura Paduraksa.....	131
Gambar 4.4.5 Ornamen Keramik Gerbang Paduraksa.....	132
Gambar 4.4.6 Ornamen Keramik Arsitektur Cina.....	132
Gambar 4.4.7 Ornamen Keramik Arsitektur Cina & Kaligrafi Arsitektur Islam.....	133
Gambar 4.4.8 Ornamen Keramik Arsitektur Cina Pada Orname Candi.....	133

Gambar 4.4.9 Denah Letak Gerbang Kompleks Masjid Keramat Kaliwulu.....	135
Gambar 4.5 Gerbang Barat Kompleks Masjid Keramat Kaliwulu.....	136
Gambar 4.5.1 Candi Tipe Gapura Terbelah Wringin Lawangan.....	136
Gambar 4.5.2 Gerbang Timur Pasarean Syekh Abdurrahman.....	137
Gambar 4.5.3 Atap Kampung & Ornamen Keramik Pada Gerbang Timur.....	137
Gambar 4.5.4 Gerbang Bagian Utara Kompleks Masjid Keramat Kaliwulu.....	138
Gambar 4.5.5 Penggunaan Atap Kampung Gerbang Bagian Utara.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kerangka Penelitian.....	3
Tabel 1.2	Kerangka Analisis.....	4
Tabel 1.3	Kerangka Teori.....	8
Tabel 2.1	Jenis Bangunan Arsitektur Tradisional Jawa Pasca Majapahit.....	27
Tabel 2.2	Jenis Ornamen Flora.....	37
Tabel 2.3	Jenis Ornamen Fauna.....	38
Tabel 2.4	Jenis Ornamen Alam.....	39
Tabel 2.5	Jenis Ornamen Religi.....	39
Tabel 3.1	Matriks Analisis Tata Ruang.....	83
Tabel 3.2	Analisis Ruang Utama Terhadap Teori Arsitektur Jawa Majapahit.....	85
Tabel 3.3	Analisis Ruang Utama Terhadap Teori Arsitektur Jawa Pasca Majapahit.....	86
Tabel 3.4	Analisis Ruang Utama Terhadap Teori Arsitektur Islam.....	87
Tabel 3.5	Analisis Ruang Utama Terhadap Teori Arsitektur Cina.....	88
Tabel 3.6	Perbandingan Ruang Objek Penelitian Terhadap Teori Tata Ruang.....	89
Tabel 3.7	Perbandingan Denah Objek & Struktur Ruang Pada Teori Tata Ruang.....	90
Tabel 3.8	Matriks Analisis Fungsi Ruang Terhadap Teori.....	98
Tabel 3.9	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Tata Ruang.....	100
Tabel 4.1	Matriks Analisis Ornamen.....	101
Tabel 4.2	Matriks Analisis Ornamen Kolom.....	102
Tabel 4.3	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen Kolom.....	113
Tabel 4.4	Matriks Analisis Ornamen Balok.....	114
Tabel 4.5	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen Balok.....	121
Tabel 4.6	Matriks Analisis Ornamen Pintu & Jendela.....	122

Tabel 4.7	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen Pintu & Jendela.....	127
Tabel 4.8	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen Atap.....	131
Tabel 4.9	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen Gerbang Utama.....	136
Tabel 5.1	Matriks Analisis Ornamen Gerbang Kompleks.....	137
Tabel 5.2	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen Gerbang Kompleks....	141
Tabel 5.3	Tabel Matriks Hasil Analisis Komparatif Ornamen.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Metodologi Perhitungan tabel.....	149
Lampiran 1.2	Rencana Blok Masjid Keramat Kaliwulu.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, arsitektur tradisional yang memiliki sejarah dan peranan penting dalam proses perkembangan arsitektur hingga saat ini sering kali dilupakan dan tidak lagi dipahami oleh masyarakat dan para praktisi di bidang arsitektur, hal ini disebabkan oleh kurangnya penelitian dan dokumentasi mengenai arsitektur tradisional di nusantara. Secara historis kota Cirebon memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penyebaran agama Islam, dikarenakan kota Cirebon merupakan pusat penyebaran agama Islam Jawa Barat. Kota Cirebon memiliki peninggalan – peninggalan sebagai bukti bahwa kota Cirebon merupakan pusat penyebaran agama Islam di masa lalu. Beberapa peninggalan pada masa kerajaan Islam seperti Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman. Selain kompleks Keraton peninggalan lain adalah kompleks makam Sunan Gunung Jati, makam Pangeran Makdum Derajat, makam Pangeran Kejaksan, dan makam Pangeran Panjunan. Bukti peninggalan yang sangat kuat untuk dijadikan bukti manifestasi Islam di nusantara adalah bangunan masjid, beberapa peninggalan masjid di kota Cirebon yang dikenal oleh masyarakat luas adalah masjid Agung Sang Cipta Rasa, masjid Panjunan, masjid Pejlagrahan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan terdapat lebih kurang 18 masjid tua peninggalan Islam yang terletak di kota Cirebon di antaranya adalah masjid Kanoman. Masjid Ki Buyut Trusmi, masjid Keramat Kaliwulu, masjid Ki Buyut Gamel, masjid Megu gede, masjid Keramat Depok, masjid Keramat Pesalakan, dan masjid Ki Buyut Sapu Angin Bondan Indramayu, sebagian masjid di atas terletak di bagian barat kota Cirebon.

Tulisan ini akan mengkaji salah satu dari 18 masjid tua di kota Cirebon yaitu masjid Keramat Kaliwulu yang terletak di blok Kauman, desa Kaliwulu, kecamatan Plered, kabupaten Cirebon. Belum banyak peneliti yang mengenal masjid ini sehingga masih sangat minim informasi yang dapat diketahui tentang masjid ini, selain itu meskipun masjid ini pernah mengalami renovasi minor dan pelebaran pada tahun 1990, masjid ini tetap mempertahankan keasliannya baik dari sisi tata ruang, ornamen, dan material jika dibandingkan dengan masjid – masjid lain yang sudah mengalami renovasi berulang kali sehingga unsur keasliannya sering dipertanyakan. Tulisan ini akan di titik beratkan pada pengaruh arsitektur tradisional terhadap tata ruang dan ornamen masjid.

1.2 Rumusan Masalah

Masjid Keramat Kaliwulu adalah satu dari sekian banyak masjid kuno di pulau Jawa yang memiliki nilai historis tinggi dan bercirikan arsitektur tradisional Jawa, selain itu masjid ini juga masih mempertahankan sebagian besar keasliannya hingga saat ini walaupun masjid ini pernah mengalami renovasi dan pelebaran. Masjid ini sendiri dipengaruhi oleh arsitektur tradisional lain seperti Hindu, Islam, dan Cina. Masjid ini adalah bukti peninggalan arsitektur Hindu, Islam, dan Cina di nusantara yang mengalami adaptasi dengan budaya setempat yaitu budaya Jawa, dari fenomena di atas penelitian akan membahas tentang pengaruh arsitektur tradisional Jawa, Hindu, Islam, dan Cina terhadap tata ruang dan ornamen masjid Keramat Kaliwulu.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Arsitektur tradisional apa yang mempengaruhi tata ruang masjid Keramat Kaliwulu?

Arsitektur tradisional apa yang mempengaruhi ornamen masjid Keramat Kaliwulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh arsitektur tradisional Jawa, Islam, dan Cina terhadap tata ruang dan ornamen masjid Keramat Kaliwulu.

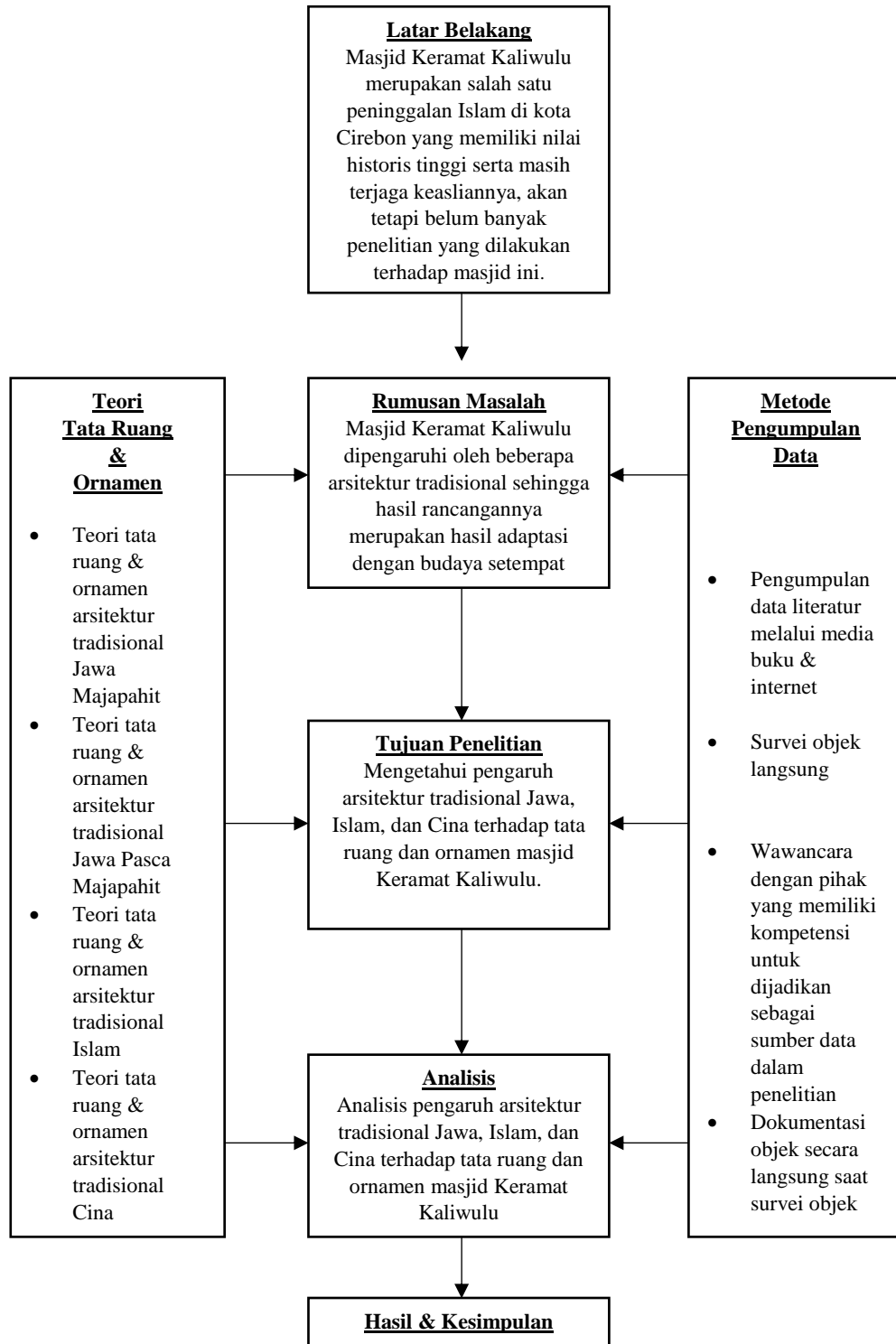
1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Masyarakat Indonesia agar dapat mengetahui nilai – nilai historis dan budaya lokal.
- b. Mahasiswa program studi arsitektur dalam memahami pengaruh arsitektur tradisional Jawa, Islam, dan Cina terhadap tata ruang dan ornamen masjid Keramat Kaliwulu serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya lokal dalam merancang.
- c. Praktisi di bidang arsitektur untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya lokal dalam merancang.
- d. Para peneliti untuk dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1.6 Kerangka Penelitian

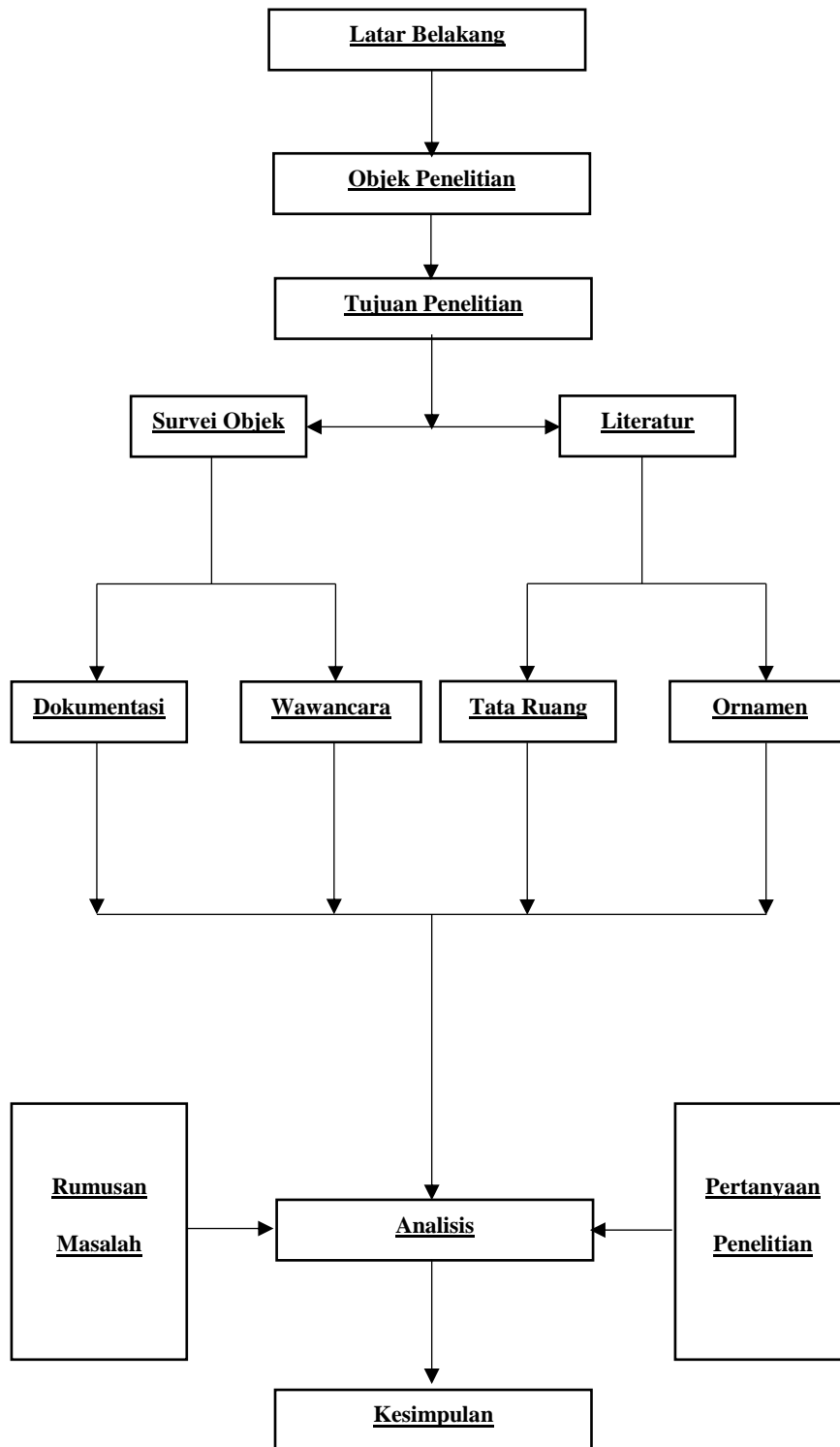
Tabel 1.1 (Kerangka Penelitian)



Sumber: Ilustrasi Pribadi

1.7 Kerangka Analisis

Tabel 1.2 (Kerangka Analisis)



Sumber: Ilustrasi Pribadi

1.8 Sistematika Penelitian

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang yang mendasari diadakannya penelitian, pertanyaan penelitian untuk memahami hal – hal apa saja yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan kerangka penelitian sebagai panduan dasar dalam pelaksanaan penelitian.

- **BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang kondisi eksisting objek penelitian yang didapat dari hasil survei objek maupun pengumpulan data melalui buku dan internet, data yang disajikan berupa foto – foto langsung di lapangan serta dokumen yang berhasil di dapat dari sekretariat objek yang akan diteliti. Tujuan dari bab ini adalah agar dapat digunakan sebagai acuan yang akan digunakan pada pembahasan objek yang lebih mendalam pada bab selanjutnya.

- **BAB III TEORI TATA RUANG & ORNAMEN**

Bab ini akan menjelaskan tentang teori – teori dasar dan aspek – aspek tata ruang dan ornamen yang memiliki relevansi terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan sebagai acuan yang akan digunakan pada pembahasan objek lebih mendalam pada bab selanjutnya.

- **BAB IV ANALIS TATA RUANG & ORNAMEN**

Bab ini akan membahas objek yaitu masjid Keramat Kaliwulu secara umum maupun mendalam yang datanya diperoleh dari studi literatur objek, survei lapangan, dan wawancara dengan pihak yang memiliki kompetensi untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Pembahasan akan difokuskan pada pengaruh arsitektur tradisional Jawa, Islam, dan Cina terhadap tata ruang dan ornamen.

- **BAB V KESIMPULAN PENELITIAN**

Bab yang berisikan hasil kesimpulan dari penelitian studi.

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data dari observasi lapangan, studi literatur objek terkait, dan wawancara kepada pihak yang memiliki kompetensi untuk dijadikan data pada penelitian ini. Data hasil observasi dan wawancara akan dibahas lebih mendalam dengan cara menghubungkan data dengan dasar teori serta studi literatur dengan tujuan agar data dari penelitian ini sifatnya terpercaya dan tepat sasaran agar dapat menjawab pertanyaan penelitian serta tujuan dari penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Masjid Kaliwulu yang terletak di Blok Kauman, Desa Kaliwulu, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 September 2017. Observasi yang akan dilakukan adalah terkait dengan tata ruang dan ornamen. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut akan di analisa lebih lanjut dan di uraikan satu persatu sesuai dengan topik bahasan yang kemudian akan dicocokkan dengan studi literatur objek sehingga dapat diidentifikasi pengaruh – pengaruh dari arsitektur tradisional terhadap tata ruang dan ornamen masjid Kaliwulu.

1.8.2 Tempat & Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Masjid Keramat Kaliwulu yang terletak di di Blok Kauman, Desa Kaliwulu, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 September 2017.

1.8.3 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berupa hasil observasi langsung ke objek, dokumentasi lapangan, wawancara kepada pihak yang memiliki kompetensi untuk dijadikan sumber data, dan studi literatur objek terkait.

1.8.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan strategi dokumentasi, studi literatur objek terkait, dan wawancara kepada pihak yang memiliki kompetensi untuk dijadikan sumber data. Metode ini dilaksanakan dengan mendokumentasi objek secara nyata yang lalu akan dibandingkan dengan dasar teori dan di analisa ketepatan datanya. Sehingga dapat diidentifikasi pengaruh arsitektur tradisional terhadap tata ruang dan ornamen masjid keramat Kaliwulu. Teknik pengumpulan data yang dijabarkan sebagai berikut :

- **Observasi Lapangan & Dokumentasi Objek**

Dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan survei secara menyeluruh objek yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa tata ruang dan ornamen objek. Data lain untuk mendukung proses penelitian adalah berupa foto untuk mendeskripsikan kondisi fisik objek penelitian sehingga dapat dibandingkan dengan teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

- **Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang memiliki kaitan dengan objek penelitian. Data studi literatur akan dijadikan acuan untuk analisa bersamaan dengan hasil observasi.

- **Wawancara Terhadap Pihak yang Memiliki Kompetensi**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sekiranya dapat berguna untuk mendukung proses penelitian. Wawancara dilakukan kepada pihak penjaga objek penelitian serta masyarakat setempat.

1.8.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan objek penelitian sesuai dengan hasil observasi lapangan, dokumentasi objek, dan wawancara dengan pihak yang berkompetensi untuk dijadikan sumber data, yang kemudian akan dijabarkan. Setelah proses penjabaran, analisis dilanjutkan dengan membandingkan hasil observasi lapangan & dokumentasi objek dengan studi literatur.

1.8.6 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan penelitian dalam bentuk tulisan yang metodis, terstruktur, dan tepat sasaran, pembahasan akan dilakukan dengan batasan sebagai berikut:

- 1. Lingkup Penelitian**

Tata ruang & Ornamen Masjid Keramat Kaliwulu

- 2. Objek Penelitian**

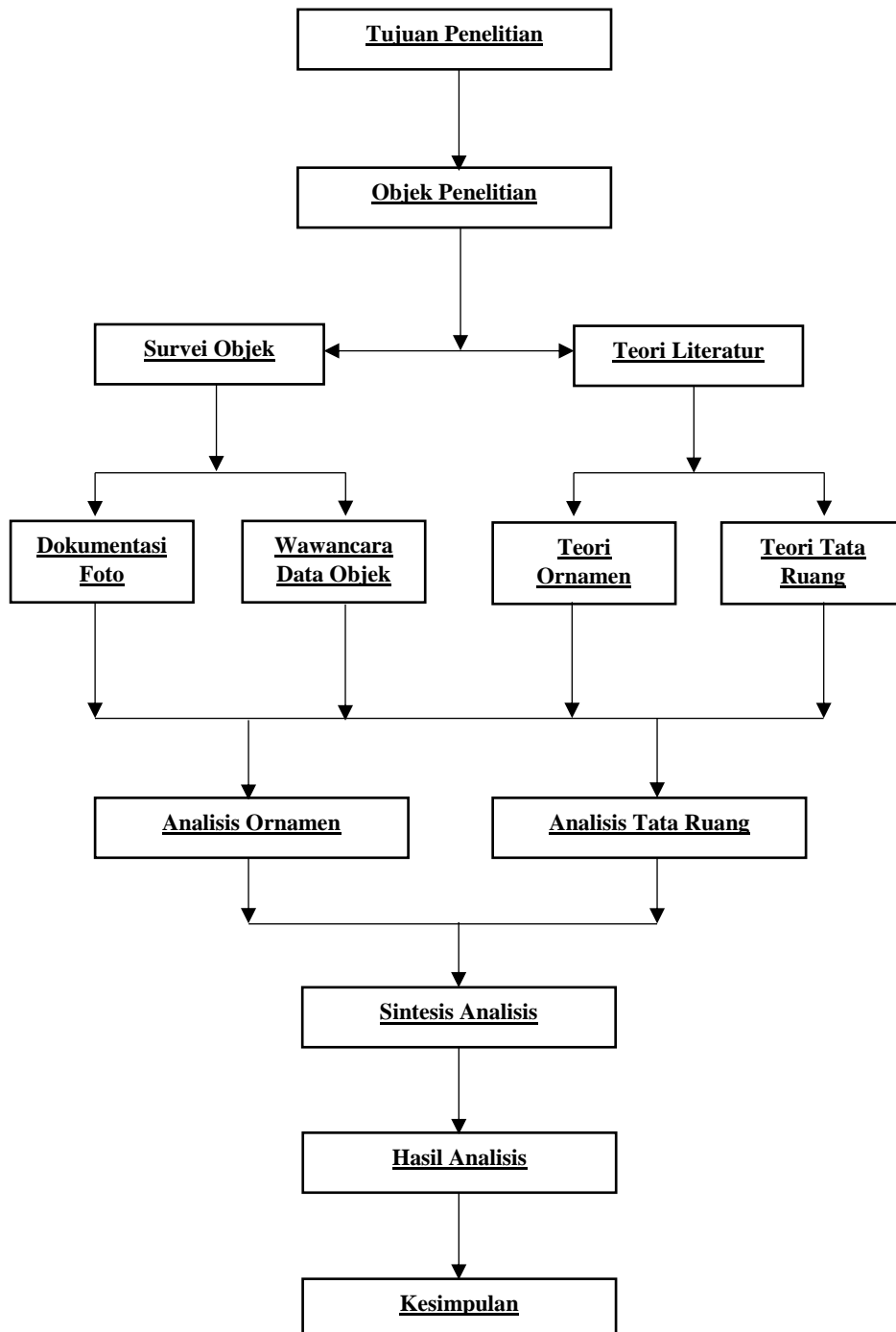
Masjid Keramat Kaliwulu

- 3. Subjek Penelitian**

Pengaruh arsitektur tradisional Jawa, Islam, & Cina terhadap tata ruang & ornamen

1.9 Kerangka Teori

Tabel 1.3 (Kerangka Teori)



Sumber: Ilustrasi Pribadi